

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi ini dunia usaha semakin berkembang pesat, dan itu membutuhkan kesiapan yang matang bagi semua pihak di antaranya adalah pemerintah, pemilik usaha, maupun seluruh lapisan masyarakat pada umumnya. Dengan persaingan yang lebih ketat ini perusahaan harus lebih siap dengan persaingan yang ada, agar perusahaan tersebut tetap bisa menjaga kelangsungan hidupnya dan memperoleh laba besar dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber dayanya, modal kerja adalah dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai, dan sebagainya, itulah yang menyebabkan modal kerja memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan yakni memperoleh keuntungan. Semakin cepat perputaran elemen modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada peningkatan *net profit margin*.

I Made Sudana (2011:23) menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yang meliputi produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran tentang baik buruknya keuangan perusahaan,

dalam hal ini pengusaha-pengusaha tersebut dituntut untuk terus berinovasi agar dapat terus bersaing dan dapat menyesuaikan perubahan yang ada akibat globalisasi ini. Dalam hal ini perusahaan *food and beverages* dikatakan lebih tahan dengan adanya globalisasi maupun krisis ekonomi karena pada dasarnya semua orang pasti membutuhkan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan primer mereka. Dalam penelitian ini semua variabel modal kerja tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana modal kerja yang besar dengan pengelolaan yang tepat akan menghasilkan laba besar pula bagi perusahaan. Kas juga harus dikelola dengan optimal agar dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara normal karena jika kas perusahaan itu tinggi maka profitabilitas perusahaan juga tinggi. Piutang dapat diartikan sebagai dampak dari penjualan kredit yang bertujuan untuk memperbesar penjualan yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Sedangkan persediaan menjebatani kegiatan perusahaan yang meliputi pembelian, produksi maupun penjualan yang nantinya juga akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Kasmir (2011:182) menyatakan, *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja itu berputar selama satu periode. Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan pembiayaan penjualan (Kasmir 2011:140). Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang

selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir 2012:176). Dan Kasmir (2012:180) juga menyatakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* (Clairene E.E Santoso 2013). Menurut penelitian Kamal Naser, Rana Nuseibeh, dan Ahmed Al-Hadeya (2013) menyatakan hasil analisisnya menunjukkan bahwa siklus konversi perputaran kas perusahaan industri secara signifikan lebih pendek dari siklus perusahaan lain. Penelitian Rizkiyanti Putri dan Lucy Sri Musmini (2013) menyatakan bahwa perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja memiliki pengaruh positif signifikan. Penelitian Olivia Mada Rolos, Sri Murni, dan Ivonne S. Saerang (2014) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan penelitian Gustafyanto Santoso (2015) menyatakan bahwa perputaran dan pengelolaan modal kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk lebih jauh mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap

Profitabilitas Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah :

1. Apakah kebijakan modal kerja yang diukur menggunakan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 ?
2. Apakah kebijakan modal kerja yang diukur menggunakan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai,

1. Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini penulis berharap, penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, terutama bagi :

##### 1. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengoptimalkan dana yang ditanamkan dalam modal kerja agar mendapatkan keuntungan yang optimal.

##### 2. Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber rujukan, atau referensi untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) atau pihak-pihak lain yang berkepentingan atas masalah yang hamir sama.

##### 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan studi di STIE Perbanas Surabaya mengenai pengaruh modal kerja.

##### 4. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pemahaman terhadap permasalahan perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini peneliti menguraikan gambaran umum dari penelitian yang diteliti, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang meliputi variabel, metode maupun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, kemudian landasan teori dari topik yang berkaitan dengan penelitian, serta kerangka pemikiran beserta hipotesisnya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang prosedur dan cara-cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan langkah yang sistematis yakni meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, indikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data dan yang terakhir adalah teknis pengumpulan data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan penelitian berikutnya.

